

**KEBIJAKAN SWASEMBADA SUSU DI INDONESIA
DENGAN PENDEKATAN MODEL SISTEM DINAMIK**
(Milk Self-Sufficiency Policy in Indonesia: Dynamic System Model Approach)

Ratna Winandi Asmarantaka, Juniar Atmakusuma, Siti Jahroh, Harmini
Dep. Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB.

ABSTRAK

Pada saat ini impor susu Indonesia sekitar 70% dari kebutuhan nasional. Untuk meningkatkan swasembada susu, pemerintah menargetkan pengurangan impor susu menjadi 50% pada tahun 2020. Penelitian ini ingin mengkaji kemungkinan untuk mencapai target tersebut dengan pendekatan model sistem dinamik. Data awal diambil dari data tahun 2011 yang kemudian diolah dan dibangun sistem dinamiknya untuk memprediksi hingga tahun 2025. Apabila tidak ada kebijakan atau *existing condition* pada tahun 2011 berlanjut kondisinya (*business as usual*), maka dimasa mendatang (2011-2025) total kebutuhan dan produksi susu nasional akan cenderung semakin tinggi. Namun peningkatan kebutuhan lebih tinggi dari produksi, sehingga tahun 2020 target pemerintah masih belum tercapai. Skenario 1 merupakan intervensi kebijakan pemerintah dalam mencapai targetnya, namun demikian simulasi menunjukkan dengan Skenario 1 target baru tercapai tahun 2021. Untuk mencapai target tepat waktu maka dibangun Skenario 2 yang setelah disimulasikan target tercapai tahun 2020.

Kata kunci: Produksi dan konsumsi susu nasional, impor, dan kebijakan.

ABSTRACT

At the present, the imported milk amounts to around 70% of the national demand. In order to increase milk self-sufficiency, the government is planning to reduce imported milk to 50%. This study aims to assess the possibility of achieving that government's target through the dynamic system model. The initial condition in 2011 was used as the initial data to be processed and constructed as the dynamic system model in order to forecast the condition up to 2025. If there was no policy intervention or the existing condition in 2011 continued (*business as usual*), the prediction in the period of 2011 to 2025 for total national milk demand and production will tend to be higher. However, the increased demand is still higher than production, so in 2020 the government's target still cannot be achieved. Scenario 1 is the policy intervention implemented by the government in order to achieve the target. However, through the policy simulation Scenario 1 will reach the target in 2021. On the other hand, in order to achieve the target on time, Scenario 2 was constructed and through the simulation it can reach the target in 2020.

Keywords: National milk production and consumption, import, and policy.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, dan berdasarkan *Human Development Indeks* (HDI) posisi kualitas sumberdaya manusia Indonesia cenderung menurun (peringkat ke 112 dari 147 negara). Hal tersebut ditentukan salah satunya oleh kualitas pangan yang